

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengendalian produk pada UMKM sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli, Sukowono, Jember, karena masih ditemukan produk gagal yang dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian produk serta mengetahui dampak penggunaan analisis SWOT terhadap kualitas hasil produksi UMKM tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi pengendalian kualitas produk sangkar burung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian produk di UMKM sangkar burung telah dilakukan, namun masih terdapat produk cacat atau rusak dalam proses produksi. Melalui analisis SWOT, diketahui bahwa usaha ini memiliki potensi untuk meningkatkan mutu produk melalui pemanfaatan kekuatan internal dan peluang eksternal, meskipun masih menghadapi kelemahan pada aspek produksi dan tantangan persaingan usaha. Diskusi penelitian ini menegaskan bahwa penerapan analisis SWOT dapat menjadi dasar evaluasi untuk memperbaiki proses produksi dan menekan jumlah produk gagal. Dengan demikian, UMKM sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli dapat meningkatkan efisiensi, kualitas produk, dan daya saing usaha.

Kata kunci: pengendalian produk, SWOT, UMKM, kualitas produksi



ABSTRAK

This study discusses product control in a birdcage UMKM in Dawuhan Mangli Village, Sukowono, Jember, because defective products are still found, which can increase production costs and reduce profits. The study aims to analyze product control and determine the impact of using SWOT analysis on the quality of the UMKM's production results. The method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using a SWOT approach to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats affecting birdcage product quality control. The results show that product control in the birdcage UMKM has been implemented, but defective or damaged products are still found in the production process. Through the SWOT analysis, it was found that the business has the potential to improve product quality by utilizing internal strengths and external opportunities, although it still faces weaknesses in production aspects and business competition challenges. This study emphasizes that the application of SWOT analysis can serve as a basis for evaluating and improving the production process and reducing the number of defective products. Thus, the birdcage UMKM in Dawuhan Mangli Village can improve efficiency, product quality, and business competitiveness.

Keywords: product control, SWOT analysis, UMKM, production quality, birdcage.

